

ABSTRAK

Latar Belakang: Rumah sakit wajib menyelenggarakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3RS) agar terciptanya rumah sakit yang sehat, aman, dan nyaman, pasien, pendamping pasien, pengunjung, hingga lingkungan rumah sakit. Instalasi rekam medis merupakan salah satu bagian dari rumah sakit yang memiliki peranan penting dalam pelayanan rumah sakit dan berpotensi memiliki berbagai potensi bahaya. Periode ini, instalasi rekam medis RSD Nganjuk belum dilakukan penilaian risiko pada potensi bahaya.

Tujuan: Mengetahui hasil analisis potensi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko keselamatan dan kesehatan kerja menggunakan metode HIRADC di instalasi rekam medis RSD Nganjuk

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan rancangan studi kasus. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Subjek yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 7 petugas bagian rekam medis, Kepala Instalasi Rekam Medis, dan Kepala bagian K3 RSD Nganjuk.

Hasil: Instalasi rekam medis RSD Nganjuk terbagi menjadi 3 bagian yaitu; pendaftaran, ruang rekam medis, dan ruang filing yang memiliki kategori penilaian risiko rendah, sedang, tinggi hingga sangat tinggi. Potensi bahaya yang berpotensi ditemukan terbagi menjadi 5 yaitu; fisika, biologi, kimia, ergonomi, psikologi. Ruang filing diidentifikasi sebagai bagian yang memiliki banyak potensi bahaya dalam kategori risiko tinggi.

Kesimpulan: Berdasarkan *matrix* HIRADC didapatkan potensi bahaya yang tersebar pada setiap bagian instalasi rekam medis RSD Nganjuk dengan kategori *Moderate-High* risk. Pengendalian risiko pada penelitian yang direkomendasikan antara lain; filing depan perlu diperhatikan dan diperbaiki, diberlakukannya *Medical Check Up* pada setiap petugas, petugas perlu melaporkan seluruh kejadian kecelakaan kerja, dan patuh menggunakan alat pelindung diri atau APD.

Kata Kunci: HIRADC, Instalasi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Rekam Medis, Risiko,

ABSTRACT

Background: Hospitals are required to organize occupational health and safety (K3RS) to create healthy, safe and comfortable hospitals, patients, patient companions, visitors, to the hospital environment. Medical record installation part of the hospital which has an important role in hospital services and has the potential to have various potential hazards. During this period, the installation of medical records at Nganjuk Hospital has not carried out a risk assessment on potential hazards.

Objective: To find the results of potential hazard analysis, risk assessment methods and occupational safety and health risk control using HIRADC at the Nganjuk Hospital medical record installation

Methods: This research is a qualitative descriptive study with a case study design. The sampling technique used was purposive sampling technique. The subjects used in this study were 7 officers in the medical record section, the Head of the Medical Record Installation, and the Head of the K3 Section of Nganjuk Hospital.

Results: Nganjuk Hospital medical record installation are divided into 3 parts, registration, medical record room, and filing room which have low, moderate, high to Outstanding risk assessment categories. Potential hazards that could potentially found in divided into 5, namely; physics, biology, chemistry, ergonomics, psychology. In the filing room has a lot of potential hazards is identified as a high risk category.

Conclusion: Based on the HIRADC matrix, the potential hazards are scattered in each part of the Nganjuk Hospital medical record installation with the Moderate-High risk category. The recommended risk controls in this study include; front filing needs attention and improvement, Medical Check Up is enforced on every officer, officers need to report all incidents of work accidents, and comply with wearing personal protective equipment or PPE.

Keywords: HIRADC, Installation, Medical Record, Occupational Safety and Health, Risk